

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* melalui belajar kelompok kecil menunjukkan peningkatan kemampuan *modeling* lebih baik dalam menyelesaikan soal cerita, dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional/ biasa.
2. Siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* melalui belajar kelompok kecil menunjukkan peningkatan kemampuan aritmatik lebih baik dalam menyelesaikan soal cerita, dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional/ biasa.
3. Siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* melalui belajar kelompok kecil aktif dalam belajar, terutama berdiskusi dengan temannya sesama kelompok, dan juga siswa berani mengemukakan atau mengajukan pertanyaan kepada guru, serta kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
4. Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* melalui belajar kelompok kecil adalah positif. Pembelajaran ini juga membuat siswa tertantang, serta dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dalam belajar. Siswa

kelihatan tidak bosan belajar, hal ini terlihat dari antusias dan semangat belajarnya meningkat, tumbuhnya sikap saling menghargai dan keberanian dalam berkomunikasi.

B. Saran-Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* melalui belajar kelompok kecil ini, menekankan pada kemampuan *modeling* dan aritmatik siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Namun telah terasa dampaknya pada penampilan dan sikap siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini, dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikut dilaksanakan oleh guru matematika SMP, lembaga, dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* melalui belajar kelompok kecil merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam menyajikan materi matematika.
- b. Sebaiknya menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri, dan kreatif. Gurupun dapat belajar dari beragam representasi yang siswa hadirkan meskipun representasi itu bersifat *idiosinkrotic*, dimana guru berkesempatan untuk mengembangkan strategi

pembelajaran yang bertumpu pada kontribusi siswa lewat representasi yang mereka hadirkan dalam upaya membangun dan mengembangkan pengetahuannya. Dengan demikian guru dan siswa dapat saling bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

- c. Pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* melalui belajar kelompok kecil hendak diterapkan pada materi yang esensial, karena menyita waktu yang relatif lama.

2. Kepada Lembaga Terkait

Pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* melalui belajar kelompok kecil, masih sangat asing baik bagi guru maupun siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan *modeling* dan aritmatik siswa dalam menyelesaikan soal cerita, yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada Peneliti yang Berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara lebih terperinci yang belum terjangkau oleh penulis saat ini.